

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Menurut Sugiyono (2022:17), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Peneliti memilih metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendeskripsikan secara sistematis proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT), bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan, serta kontribusinya dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dalam meningkatkan ekonomi keluarga, meliputi proses pemberdayaan, bentuk kegiatan yang dilaksanakan, serta dampak yang dirasakan oleh anggota kelompok terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Marabuntha dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Rawang Permai di Desa Pulau Jambu, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Lokasi ini dipilih karena kedua kelompok aktif melaksanakan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pertanian yang bertujuan meningkatkan ekonomi keluarga. Selain itu, kedua kelompok telah menerapkan proses pemberdayaan yang meliputi penyadaran, pengorganisasian, dan pelaksanaan kegiatan sehingga sesuai dengan fokus penelitian.

Penelitian dilaksanakan mulai 4 Maret sampai Juni 2026. Pemilihan waktu tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian agar proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dilakukan secara optimal sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2022:20), purposive sampling merupakan teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu,

yaitu memilih individu yang dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dengan permasalahan yang diteliti sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam.

Penggunaan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa tidak semua masyarakat memahami proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT). Oleh karena itu, penelitian difokuskan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Marabuntha dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Rawang Permai, karena kedua kelompok tersebut merupakan kelompok yang paling aktif dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan serta dinilai sesuai dengan fokus penelitian.

Informan penelitian terdiri atas Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT), anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) yang aktif, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan Pemerintah Desa Pulau Jambu. Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) dipilih karena memahami pengelolaan dan perkembangan kelompok, anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) karena terlibat langsung dalam kegiatan, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) karena berperan sebagai pembina dan pendamping, serta Pemerintah Desa karena memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program pemberdayaan.

Melalui pemilihan informan tersebut, peneliti diharapkan memperoleh data yang mendalam mengenai proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Pulau Jambu, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan fokus penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap objek penelitian. Menurut Sugiyono (2022:15), observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, maupun aktivitas yang sedang berlangsung. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap berbagai aktivitas Kelompok Wanita Tani di Desa Pulau Jambu, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan proses pemberdayaan anggota. Peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan kelompok, bentuk partisipasi anggota, kerja sama antaranggota, pelaksanaan pelatihan atau pembinaan, kegiatan usaha yang dijalankan kelompok, serta proses pemanfaatan hasil usaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Selain itu, peneliti juga mengamati sarana dan prasarana yang dimiliki kelompok sebagai pendukung kegiatan pemberdayaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2022:25), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal secara lebih mendalam dari informan mengenai fenomena yang diteliti. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali pengalaman, pandangan, serta informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada informan yang dipilih secara purposive, yaitu Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT), anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) yang aktif mengikuti kegiatan kelompok, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan Pemerintah Desa Pulau Jambu. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani, bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan, peran masing-masing pihak dalam pemberdayaan, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, serta dampak kegiatan Kelompok Wanita Tani terhadap peningkatan ekonomi keluarga anggota.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa arsip, laporan, foto kegiatan, surat

keputusan, data administrasi, maupun dokumen resmi lainnya yang mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai profil Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Pulau Jambu, struktur organisasi kelompok, daftar anggota, program kerja, laporan kegiatan, foto-foto pelaksanaan kegiatan, serta dokumen dari Pemerintah Desa yang berkaitan dengan pembinaan dan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT). Dokumentasi tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan secara berkelanjutan hingga mencapai titik jenuh. Menurut Bogdan, analisis data merupakan proses mencari, menyusun, dan mengorganisasikan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono dalam Bogdan, 2022: 14).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengelompokkan, dan mengubah data mentah yang diperoleh selama penelitian di lapangan ke dalam bentuk yang lebih terarah. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dianalisis secara cermat dan sistematis. Oleh karena itu, peneliti melakukan reduksi data dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, mengelompokkan data berdasarkan tema, serta membuang data yang tidak berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan informasi yang berkaitan dengan proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT), bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan, partisipasi anggota, faktor pendukung dan penghambat kegiatan, serta dampak pemberdayaan terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Melalui reduksi data, peneliti dapat memusatkan perhatian pada data-data yang sesuai dengan rumusan masalah sehingga memudahkan proses analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif umumnya disajikan dalam bentuk uraian

naratif, matriks, tabel, bagan, maupun hubungan antarkategori sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Penyajian data dilakukan sesuai dengan fokus penelitian mengenai pemberdayaan Kelompok Wanita Tani di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami keterkaitan antar data, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta memperoleh gambaran yang utuh mengenai hasil penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*))

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh selama proses penelitian masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data atau bukti baru yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, setiap kesimpulan yang dihasilkan perlu diverifikasi secara terus-menerus melalui pengecekan kembali terhadap data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan seluruh data yang telah direduksi dan disajikan untuk menjawab fokus penelitian mengenai pemberdayaan Kelompok Wanita

Tani di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Verifikasi dilakukan melalui perbandingan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan (credibility) yang tinggi serta mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

